**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN
NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT.
ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dedi Boman Ritonga, Supriyanto, Husnaini
Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
supriantosu80@gmail.com, husnainitika@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how much influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM) to Changes of Profit On PT Alumindo Light Metal Industry Tbk In Indonesia Stock Exchange. Data analysis using multiple linear regression test with model accuracy (classic assumption test), hypothesis test using the coefficient determination test (R^2), partial test (t test) and simultaneous test (F test), Data processing using SPSS 20. The results showed that Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM) are able to explain its existence simultaneously to the variable of profit changes, besides the partially Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin have no influence and not significant to the changes of profit, simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Net profit Margin (NPM) have no influence and not significant to changes of profit.
Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Changes of Profit.

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan yang terpenting ialah laba sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja keuangan yang baik dari perusahaan itu sendiri. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* adalah sebagian dari rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. CR, DER dan NPM memiliki hubungan dan dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan, karena elemen-elemen yang ada dalam CR, DER, dan NPM seperti aktiva lancar, hutang lancar, total hutang, total equity, laba bersih dan penjualan bersih adalah akun-akun dalam siklus akuntansi yang dapat mempengaruhi Laba suatu perusahaan baik itu peningkatan laba maupun penurunan laba. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah berjalan secara efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien manajemen dalam mengelola perusahaan maka akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan laba. Selain itu analisis laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat, yang dapat menguraikan tentang jenis, sifat dan keterbatasan serta kegunaan laporan keuangan bagi berbagai pihak.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono dalam Zakaria (2014:5) data sekunder yaitu, data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Riadi (2016:48) “Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang sudah dikumpulkan orang (organisasi) untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian”. Data sekunder berupa hasil dokumentasi perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia seperti laporan keuangan yang telah diaudit dan diakses di internet dengan situs resmi perusahaan pada www.idx.co.id.

2. Sumber data yang digunakan yaitu:
 - a. Data internal adalah data yang didapat dari tempat penelitian dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan data-data lainnya seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan visi misi perusahaan.
 - b. Data eksternal adalah data yang didapat dari luar tempat penelitian seperti internet dan perpustakaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data dan mempelajari dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia yang sudah dipublikasikan.

Defenisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*) yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Perubahan Laba (Y).

Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar	- Aktiva Lancar - Hutang Lancar	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio untuk mengetahui sejauhmana modal perusahaan dibiayai oleh kewajiban yang diperoleh perusahaan	- Total Kewajiban - Total Ekuitas	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) adalah merupakan rasio antara laba bersih (Net Income) yaitu penjualan setelah dikurangi seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.	- Laba Bersih - Penjualan	Rasio
4	Perubahan Laba (Y)	Perubahan laba adalah hasil perbandingan laba antar periode berjalan dengan periode sebelumnya.	- Pendapatan - Biaya	Nominal

Sumber: Hery (2016:149), Harahap (2015:301), Syamsuddin (2012:62), Khaira dan Suhermin (2013)

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:39) “penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik, yang dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS Versi 20). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda (*multiple regrestion*) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Laba
- X1 = *Current ratio*
- X2 = *Debt to equity ratio*
- X3 = *Net Profit Margin*
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi variabel *Current Ratio*
- b2 = Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio*
- b3 = Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin*
- e = *Error of term* (variabel yang tidak diteliti).

Kerangka Berpikir

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah Perubahan Laba. Dengan *Current Ratio* (rasio lancar) rendah yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi akan menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan DER yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil daripada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar, perusahaan yang terlampaui banyak memiliki kewajiban keuangannya akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dari luar, yang akan mengganggu operasional perusahaan jika dana yang dimiliki tidak mencukupi. Dan DER akan mendukung persentase *Net Profit Margin* (NPM) yang akan diterima perusahaan, selain NPM yang tinggi menunjukkan perputaran modal yang baik, hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan modal dengan baik sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang baik juga. Dengan demikian CR, DER dan NPM akan mempengaruhi Perubahan Laba yang akan diterima perusahaan, baik itu perubahan laba yang positif maupun perubahan laba yang negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa variabel CR, TDTA, DER, TATO, GPM dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan : —————→ Secara parsial
 -----→ Secara Simultan

Gambar Kerangka Berpikir
 Sumber : Agustina dan Silvia (2012)

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2014) “Hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan kebenarannya. Sedangkan menurut Siregar (2016:151) “Hipotesis adalah pernyataan sederhana yang masih lemah kebenarannya, karena masih perlu diuji kebenarannya”. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika $H_0 = 0$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba, sedangkan Jika H_1, H_2 dan $H_3 \neq 0$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_1, H_2, H_3) ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_1, H_2, H_3) diterima, artinya secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_4) ditolak, artinya secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_4) diterima, artinya secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba.

Berdasarkan formulasi diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)
 Koefisien Determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).
2. Uji Parsial (Uji t)
 Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba, dengan kriteria:
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_1, H_2, H_3) ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh.
 - b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_1, H_2, H_3) diterima, artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh.
3. Uji Simultan (Uji F)
 Uji Simultan (Uji F) ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba, pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_4) ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_4) diterima, artinya secara simultan penelitian ini ada pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,168 atau 16,8%, sedangkan sisanya sebesar 83,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

H1: Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Penelitian ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $(-1,413 < 2,120)$ dan nilai nilai sig 0,177 lebih besar dari pada alpha (0,05), maka dengan demikian secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H2: Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Penelitian ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} DER lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu $(-0,459 < 2,120)$ dan nilai sig (0,653) lebih besar dari pada alpha (0,05), maka dengan demikian secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

H3: *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Penelitian ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $(-0,031 < 2,120)$ dan nilai sig (0,976) lebih besar lebih besar dari pada alpha (0,05), maka dengan demikian secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa variabel CR, DER, dan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

H4: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Penelitian ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu nilai F_{hitung} (1,080) lebih kecil dari nilai F_{tabel} (3,20) dengan nilai sig (0,386) lebih besar dari pada alpha (0,05) maka dengan demikian secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Mahaputra (2012) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assetss Turnover* dan *Net profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dengan menggunakan variabel bebas (*Dependent Variable*) yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dengan variabel terikat (*Independent Variable*) yaitu Perubahan Laba. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Determinasi (R^2), Nilai Koefisien Determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* mempunyai kontribusi sebesar 16,8% dalam mempengaruhi perubahan laba, sedangkan selebihnya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. *Current Ratio* secara Parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Ini disebabkan karena penggunaan modal yang tidak efektif untuk operasional perusahaan, sehingga kurang memberi kontribusi bagi perusahaan.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, tingginya DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, ini disebabkan karena modal hutang yang digunakan untuk usaha sebagian digunakan untuk melunasi hutang sehingga mengurangi margin perolehan laba. sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. Rendahnya rasio yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi terhadap tingkat penjualan. Ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperoleh keuntungan yang besar dari setiap penjualan sehingga keuntungan yang diterima pemilik modal juga akan kecil.
5. Secara Simultan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

REFERENCES

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 344–350.
- Augustina, & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (M. A. Djalil, Ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Pasar Modal (I)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Rini Rachmatika, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. (PT. Gramedia, Ed.). Jakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ilham, N. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep*. Universitas Hasanuddin.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Khaira, A. U., & Suhermin. (2013). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 2(6).
- Nyoman, I., & Mahaputra, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 12.
- Purnamasary, D. (2016). *Pengaruh Rasio Capital, Asset, Manajemen, Earning dan Liquidity (CAMEL) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia*. Universitas Widiyatama.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian*. (T. A. Prabawati, Ed.) (I). Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern* (Asli). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjahrial, D. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2014). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Memprediksi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 221–228.
- Syamsuddin, L. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru). Jakarta: Rajawali Pers.
- Zakaria, E. R., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2014). Analisis Posisi Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(4), 258–268.

WWW.ALMI.IDX.CO.ID